Vol 4 No.3 (2025) - Agustus, pp 546-552 https://doi.org/10.59025/5m5ga075

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Implementasi Produk Krenova Krim Galenik Untuk Perawatan Luka Melalui Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat

Agnes Sri Harti[1], Bambang Abdul Syukur[1] , Yusup Subagio Sutanto[3], Hermiana Ernastin Tobi[4] Nony Puspawati[5]

[,1]*Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jl. Jaya Wijaya No. 11 Banjarsari, Surakarta 57136*
[3]*Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Ir. Sutami 36 A, Jebres Surakarta 57126*
[4]*Program studi Keperawatan, Universidade da Paz, CGPW+4J6 Rua. Osindo 1, Manleuana, Timor-Leste*
[5]*Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surarta, Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta 57127*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
17/06/2025
Direvisi:
08/07/2025
Diterima
21/07/2025

***Keywords*:**

Anti inflamasi
Implementasi,
Krim galenik
luka kroni

ABSTRAK

Penerapan hasil riset civitas akademika Universitas Kusuma Husada Surakarta terkait eksplorasi potensi bahan alam dan pengembangan teknologi formulasi sediaan galenik berbasis bahan alam perlu dioptimalkan untuk menunjang efektivitas terapi perawatan luka. Tingginya kasus luka kronis disebabkan paradigma yang masih ada di masyarakat khususnya di Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Wonorejo, memberikan gambaran perlunya dilakukan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat terkait permasalahan perawatan luka. Tujuan kegiatan melakukan edukasi kesehatan tentang implementasi krim galenik untuk perawatan luka melalui optimalisasi pemberdayaan kemitraan masyarakat. Metode pelaksanaan melalui edukasi kesehatan tentang perawatan luka kronis dengan media leaflet, diskusi dan tanya jawab serta pre dan post kuisioner tentang perawatan luka terhadap 30 masyarakat Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Wonorejo. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan 90% peserta kegiatan terkait manajemen perawatan luka setelah diberikan edukasi kesehatan terkait implementasi produk krenova krim galenik untuk perawatan luka guna mendukung suksesnya program Pemerintah untuk menunjang efektivitas terapi perawatan luka kronis.

Corresponding author email:email@email.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Eksplorasi potensi bahan alam dan pengembangan teknologi formulasi sediaan farmasi berbasis bahan galenik bioimunostimulator perlu dioptimalkan untuk menunjang efektivitas terapi perawatan luka kronis [1], [2]. Solusi alternatif pengobatan luka kronis terkait hal tersebut melalui eksplorasi dan pengembangan bioformulasi sediaan galenik efektif untuk *wound healing* yang efektif, aman dan ekonomis [3],[4],[5],[6].

Penerapan hasil riset civitas akademika Universitas Kusuma Husada Surakarta terkait eksplorasi potensi bahan alam dan pengembangan teknologi formulasi sediaan farmasi berbasis bahan galenik

bioimunostimulator perlu dioptimalkan untuk menunjang efektivitas terapi perawatan luka kronis. Pengembangan formula sediaan galenik berbasis senyawa bioaktif bahan alam dapat digunakan untuk managemen perawatan luka, salah satunya adalah Vinscare.

Desa Wonorejo, Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar sebagai salah satu Desa Binaan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Hasil survei kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya oleh tim pelaksana menunjukkan bahwa warga di Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Wonorejo, Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar masih belum memahami terkait perawatan luka kronis yang dapat dilakukan secara swamedikasi dengan implementasi produk sediaan krim galenik anti luka yang bersifat aman, ekonomis dan efektif.

VINSCARE merupakan sediaan galenic yang mengandung senyawa bioaktif seromukoid bekicot 1%, ekstrak kulit durian 1% dan kitosan 1%; dan berfungsi sebagai krim antiinflamasi untuk perawatan luka yang telah terstandarisasi dan tersertifikasi ijin edar dan halal.

Tujuan kegiatan adalah peningkatan pengetahuan warga terkait perawatan luka secara swamedikasi dengan mengimplementasikan krim galenik antiinflamasi yang telah terstandarisasi dan tersertifikasi ijin edar dan halal.

Esensi dan kontribusi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu terjalinnya kolaborasi kemitraan *link and match* dengan *stake holder*, DUDI, dan Masyarakat yang dikelola secara profesional; mandiri; berkelanjutan, guna mendukung tercapainya target hilirisasi dan komersialisasi produk kenova serta menunjang suksesnya program Pemerintah dalam penanggulangan perawatan luka di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan koordinasi antara kader dan ketua Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Wonorejo, Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar dengan ketua Tim Pelaksana (dosen dan mahasiswa) Prodi D-3 Keperawatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan tahapan sebagai berikut:

1) Desain Kegiatan

Metode dan aktivitas kegiatan meliputi edukasi kesehatan melalui pemberdayaan kemitraan terkait manajemen perawatan luka dengan mengimplementasikan sediaan krim galenik produk Vinscare hilirisasi riset civitas akademika Universitas Kusuma Husada Surakarta

2) Partisipan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan Tim pelaksana 3 dosen dan 5 mahasiswa Program Studi D-3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta pada tanggal 17 Maret 2025 jam 08.00 – 13.00 di Posyandu RW 16 Ceplukan, Wonorejo, yang diikuti 5 kader kesehatan beserta 30 partisipan warga Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Wonorejo, Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

3) Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan meliputi: TOA, Satuan Acara Penyuluhan, Leaflet, produk krim galenik antiinflamasi, lembar kuisioner peserta.

4) Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan berdasarkan evaluasi dari pengisian lembar kuisioner yang dilakukan pre dan post kegiatan. Selanjutnya hasil evaluasi untuk mengetahui tolok ukur ketercapaian pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi kesehatan tentang manajemen perawatan luka dan diseminasi produk krenova krim galenik di Posyandu Cempaka, Desa Wonorejo, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2025 **.** Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan oleh Tim pelaksana 3 dosen dan 5 mahasiswa serta dihadiri oleh 5 kader kesehatan beserta 30 orang masyarakat Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Wonorejo, Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.



Gambar 1. Kegiatan PKM di Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Wonorejo, Karanganyar

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Plesungan, Gondangrejo Kab. Karanganyar sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui partisipasi dalam kegiatan penyuluhan kesehatan. Hal ini ditunjukkan dari respon aktif mengikuti kegiatan tanya jawab dan diskusi melalui keterlibatan interaktif dalam kegiatan tersebut (Gambar 1). Edukasi kesehatan yang diberikan kepada partisipan meliputi pemahaman management perawatan luka; implementasi produk krenova Vinscare sebagai krim galenik untuk *wound healing* atau manajemen perawatan luka yang efektif dan ekonomis dibandingkan dengan penggunaan obat paten yang relative non ekonomis.

Edukasi kesehatan tentang management perawatan luka; implementasi produk krenova Vinscare sebagai krim galenik untuk *wound healing* atau management perawatan luka terhadap 30 partisipan warga Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Plesungan, Gondangrejo, Kab. Karanganyar perlu dilakukan karena mayoritas warga belum memahami sepenuhnya pengetahuan tentang perawatan luka secara

swamedikasi dengan menggunakan produk sediaan galenic Vinscare berbasis bahan alam yang lebih efektif, aman dan ekonomis dibandingkan obat paten yang relative mahal. Oleh karena itu melalui kegiatan edukasi tersebut diharapkan warga memperoleh pengetahuan tentang swamedikasi perawatan luka dengan menggunakan produk galenic yang efektif, aman, halal, dan ekonomis. Implementasi produk krenova Vinscare dilakukan tim pelaksana untuk sosialisasi dan promosi produk krenova hasil riset civitas Universitas Kusuma Husada guna pencapaian target hilirisasi dan komersialisasi.

Tindaklanjut dari kegiatan edukasi kesehatan dilakukan evaluasi kegiatan melalui pengisian kuisioner pre dan post 30 partisipan untuk mengetahui tingkat pengetahuan manajemen perawatan luka dan implementasi produk sebagaimana tercantum tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Partisipan Edukasi Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Pre Test	Post Test
Baik	5	21
Cukup	17	6
Kurang	8	3
Total	30	30

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta kegiatan berdasarkan penilaian kuisioner yaitu peserta memiliki pengetahuan baik pre test 5 peserta (16,7%) dan post test 21 peserta (70%). Hal ini menunjukkan edukasi kesehatan tentang manajemen perawatan luka dan diseminasi produk krenova krim galenik di Posyandu Cempaka, Desa Wonorejo, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, memberikan dampak signifikan peningkatan pengetahuan terhadap materi yang diberikan. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tersebut memberikan dampak manfaat yaitu

1. Memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat tentang manajemen perawatan luka menggunakan produk krenova Vinscare krim galenic antiinflamasi.
2. Implementasi dan diseminasi Vinscare hasil penelitian civitas akademik Universitas Kusuma Husada Surakarta sebagai produk krenova untuk *wound healing* atau management perawatan luka yang siap dihilirisasi dan dikomersialisasi.
3. Mengembangkan diversifikasi, hilirisasi dan komersialisasi produk kesehatan yang dikelola secara professional, mandiri, berkelanjutan, serta berwawasan *knowledge based economy* yang dapat memberikan manfaat bagi mitra atau UKM, masyarakat atau pemerintah.
4. Memaksimalkan potensi bahan-bahan alam seromukoid bekicot dan kitosan sebagai sumber hayati pembuatan produk kesehatan khususnya untuk managemen perawatan luka dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi dan tercapainya *eco green* yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
5. Membuka dan membangkitkan peluang ekonomi dan membudayakan masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan sumber bahan alami seromukoid bekicot dan kitosan yang berlimpah di Indonesia menjadi produk krenova dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi.
6. Mendorong dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya kreativitas dan inovasi senyawa bioaktif berbasis bahan alami.

7. Terjalinnya jejaring kerjasama dengan berbagai institusi dan instansi serta masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dalam rangka suksesnya program pemanfaatan senyawa bioaktif bahan-bahan alam seromukoid bekicot dan kitosan menjadi produk krenova sediaan galenik krim untuk perawatan luka kronis yang efektif, aman, dan halal dengan nilai komersial lebih tinggi maupun sumber perekonomial potensial.

Keterbatasan kegiatan pengabdian kepada masyaarakat ini adalah target dan sasaran masih sangat terbatas pada warga Posyandu RW 16 Ceplukan, Desa Plesungan, Gondangrejo, Kab. Karanganyar; hal ini Desa Plesungan, Gondangrejo merupakan salah satu Desa Binaan Program Tri Darma Universitas Kusuma Husada Surakarta sehingga diperlukan koordinasi lebih lanjut dengan stake holder yang lebih luas secara regional maupun nasional. Keterbatasan lainnya adalah lini masa terkait waktu pelaksaan perlu dilakukan koordinasi antara berbagai pihak sesuai kepentingan bersama.

Peningkatan edukasi kesehatan tentang perawatan luka selain kepada masyarakat juga perlu dilakukan terhadap para kader sebagai garda terdepan di Posyandu terkait peningkatan pengetahuan manajemen perawatan luka. Kader kesehatan merupakan tangan panjang dari Puskesmas memiliki peranan yang penting dalam bidang kesehatan, karena memiliki fungsi strategis dalam menangani masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat [7],[8]. Setiap bulan kader kesehatan melaksanakan kegiatan layanan pemeriksaan di Posyandu lansia dan balita serta Posbindu dengan supervisi bidan pembina wilayah serta dibawah tanggungjawab Puskesmas. Hampir 100% kader merangkap sebagai kader posyandu lansia maupun balita serta posbindu [9]. Kemampuan dan ketrampilan kader perlu selalu ditingkatkan melalui pelatihan atau *transfer knowledge* program pelatihan atau workshop atau kuliah pakar untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan . Oleh karena itu diperlukan peningkatan *softskills* maupun *hardskills* melalui pelatihan atau workshop bagi kader kesehatan, praktisi dan tenaga kesehatan dari tim pakar atau narasumber yang kompeten terkait permasalahan kesehatan perawatan luka kronis di masyarakat yang masih tinggi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat edukasi kesehatan tentang manajemen perawatan luka dan implementasi produk krenova krim galenik di Posyandu Cempaka, Desa Wonorejo, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, berdampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan baik pre test 5 peserta (16,7%) dan post test 21 peserta (70%) serta kebermanfaatan bagi civitas akademika Universitas Kusuma Husada Surakarta guna pencapaian target hilirisasi produk kreonva.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kemendikbud Ristek Program INOVOKASI DAPTV tahun 2024, LPPM Universitas Kusuma Husada Surakarta; Instituto Ciencias Da Saude (ICS) Timor Leste, DPK PPNI UKH Surakarta, PT. Lawu Flora Wijaya, Karanganyar, CV. Talenta Bimantara, Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sugiharta, S. dan Widia Ningsih (2021). Evaluasi Stabilitas Sifat Fisika Kimia Sediaan Krim Ketoconazole dengan Metode Stabilitas Penyimpanan Jangka Panjang. Majalah Farmasetika, 6 (Suppl1) 162-175. https://doi.org/10.24198/mfarmasetika. v6i0

[2] Widyaartha, GNAZ, dkk., 2020. Pendekatan Simplez Lattice Design pada Formulasi Wound Dressing Gel Pentoxifylline dengan Kombinasi Gelling Agent HPMC dan Chitosan. Act Holis Pharm. 2020. 2(2): 28-36

[3] Nugroho, A., Adianto, C., & Patria, Y. (2020). Nano-Androcerum Nano-Androcerum: Inovasi Wound Healing Gel Dari Nanopartikel Daun Binahong dan Kayu Manis Sebagai Akselerator Regenerasi Sel Pada Luka Kronis. Berkala Ilmiah Mahasiswa Farmasi Indonesia (BIMFI), 7(1), 026-042. https://doi.org/10.48177/ bimfi.v7i1.11

[4] Pereira, Ruben F. & Paulo J. Bartolo. (2016). Traditional Therapies for Skin Wound Healing. Advances in Wound Care, 5(5), 208-229.

[5] Marchianti, A. C. N. Gel Formulations Of Merremia Mammosa (Lour.) Accelerated Wound Healing Of The Wound In Diabetic Rats. Journal of Traditional and Complementary Medicine. 2019; DOI: 10.1016/j.jtcme.2019.12.002.

[6] Handayani, L.T. (2016). Studi Meta Analisis Perawatan Luka Kaki Diabetes dengan Modern Dressing. The Indonesian Journal of Health Science, 6(2). https://doi.org/https: //doi.org/10.32528/the.v6i2.133

[7] Ma'rufah et. al., 2022. Pelatihan Kader Posyandu Dan Posbindu Untuk Meningkatkan Performa Kader Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Smart Society Empowerment Journal. Vo. 2 No. 1, 2022. 25 - 29

[8] Anggriani, S., Hariani, & Ulfa, D. (2019). Efektifitas Perawatan Luka Modern Dressing dengan Metode Moist Wound Healing pada Ulkus Diabetik di Klinik Perawatan Luka ETN Centre Makassar. Artikel Koleksi Politeknik Kesehatan Makassar, 10, 2087–122.

[9] Purnama, H., Sriwidodo, Ratnawulan, S. 2020. Review Sistematik: Proses Penyembuhan Dan Perawatan, Farmaka Suplemen Vol. 15, N0. 2 hal 251 – 257

[10] Han, George dan Roger Ceilley. (2017). Chronic Wound Healing: A Review of Current Management and Treatments. Advance in Therapy, 34(3), 599–610.

[11] Kumoro, A.C., Alhanif, M., & Wardhani, D.H. (2020). A Critical Review on Tropical Fruits Seeds as Prospective Sources of Nutritional and Bioactive Compounds for Functional Foods Development: A Case of Indonesian Exotic Fruits. Int J Food Sci. doi:10.1155/2020/4051475.

[12] Agustin, W.R., Harti, A.S., Crisdian S, H.A, Saputro, S.D., Saelan, S. (2023). The Effectiveness of Galenic Cream of Durian Peel Extract and Chitosan for Treatment of Diabetic Ulcers. Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (INJEC) .8(2),262–272.https://injec.aipni-ainec.org/index.php/INJEC/ article/view/597

[13] Sutanto, Y.S, Magdalena S., Agnes S.H., 2020. The Sensitivity Test of Mycobacterium Tuberculosis Isolates from Suspect Tuberculosis Patients to the Seromucous of Snail and Chitosan as an Alternative Anti-Tuberculosis Drugs. Asian J Pharm Clin Res, Vol 13, Issue 10, 2020, 44-49 Pint ISSN 09774-2441 Online ISSN 2455-3891. Published by Innovare Academic Sciences Pvt Ltd. DOI: http://dx.doi.org/10.22159/ajpcr.2020.v13i10.38266.

[14] Sutanto, Y.S., Magdalena S., Agnes S.H, Nony P., 2021. The Sensitivity Test of Mycobacterium tuberculosis to Snail Seromucoid and Chitosan in vitro. Jurnal Biomedika Vol. 14 No. 1, 2021 Page: 36-45 Vol. 14 No. 1, 2021 Page: 36-45 http://ejurnal. setiabudi.ac.id/ojs/index.php/biomedika/article/view/1128.

[15] Sutanto, Y.S., Magdalena S., Agnes S.H, 2021. Anti-Tuberculosis Drugs against the Resistance Level of Mycobacterium tuberculosis isolates. KEMAS Jurnal Kesehatan Masyarakat P-ISSN 1858-1196 E-ISSN 2355-3596 DOI: https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.24158

[16] Hasem, N.H., Fuzi, S.F.Z.M., Kormin, F., Bakar, M.F.A., & Sabran, S.F. (2018). Extraction and partial characterization of durian rind pectin. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 269. IOP Publishing International Conference on Biodiversity, 11–3. doi:0.1088/755-315/269/1/012019.

[17] Khoo, H.E, Azlan, A., Kong, K.W.,& Ismail, A. (2016). Phytochemicals and Medicinal Properties of Indigenous Tropical Fruits with Potential for Commercial Development. Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine. Article ID 7591951 https://doi.org/10.1155/2016/.

[18] Harti, A.S., Nony P. Rahajeng P., 2019. Antimicrobial Bioactive Compounds of Snail Seromucoid as Biological Response Modifier Immunostimulator. Journal Microbiology Indonesia, Volume 13 edisi 2, Juni 2019. Print ISSN 1978-3477 Online ISSN 2087-8575 DOI 10.5454/mi.13.2.3.

[19] Harti, A.S., Rahajeng P., Nony P., Yusup S.S, 2020. The Effectiveness of Snail Seromucous and Chitosan as Biological Response Modifiers Immunostimulatory on Lymphocyte Proliferation. Proceeding ICComSET 2020. The 3rd International Conference on Computer, Science, Engineering and Technology Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya/Virtually, 22 December 2020. http://www.3rdiccomset.umtas.ac.id

[20] Harti, A.S., Yusup S.S, Rahajeng P., Tresia U., Erlina W., Mellia S.I., 2021. The Effectiveness of Chitosan and Snail Seromucous as Anti Tuberculosis Drugs. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences. 2021 Aug 09; 9(A):510-514. https://doi.org/ 10.3889/oamjms.2021.6466.

[21] Harti, A.S., Estuningsih, Heni N.K., Siswiyanti, Arum S., 2016. In vitro Synergistic Effect of Snail Slime and Chitosan against Staphylococcus aureus. International Journal of Pharma Medicine and Biological Science ISBN 2278-5221. Vol. 5 No 2 & No. 3, April 2016, pp. 137-141.

[22] Harti A.S., S.Dwi Sulisetyawati, Atiek Murharyati, Meri Oktariani, Ika Budi Wijayanti, 2016. The Effectiveness of Snail Slime and Chitosan in Wound Healing. International Journal of Pharma Medicine and Biological Science ISBN 2278-5221. Volume 5, Number 1, January 2016, page 76 – 80.

[23] Harti, A.S., Atiek Murharyati, S. Dwi Sulisetyawati, Meri Oktariani (2018), The Effectiveness of Snail Mucus (Achantina fulica) and Chitosan Towards Limfosit Proliferation in vitro. Proceeding of 2018 3 rd International Conference on Pharmacy and Pharmaceutical Science (ICPPS 2018) tanggal 23-25 April 2018. http://www.icpps.org/ICPPS2018-program.pdf